



PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, *FEE* AUDIT, OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN PADA *AUDITOR SWITCHING*

Meidyana

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
meidyanaaliem@gmail.com

Prima Apriwenni

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Independensi merupakan salah satu penyebab utama adanya pergantian auditor atau KAP secara wajib di Indonesia. Pentingnya peran akuntan publik membuat kebutuhan jasa dari akuntan publik semakin banyak dibutuhkan, terlebih lagi dengan berkembangnya perusahaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia yang melakukan *auditor switching* seperti Pergantian Manajemen, *Fee* Audit, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien. Objek penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2014 dengan amatan laporan keuangan dan laporan audit. Metode penentuan sample dalam penelitian ini termasuk dalam *purposive sampling*. Analisis data menggunakan program SPSS 21.0. dan hasil penelitian menunjukkan *fee* audit berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*.

Kata Kunci : *Auditor Switching*, Pergantian Manajemen, *Fee* Audit, Opini Audit, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien.

Abstract

Independence is one of the main causes of the change of auditor or KAP is compulsory in Indonesia. The importance of the role of public accountants make the need for the services of a public accountant getting a much needed, especially with the development of a public company. This research aims to shows that there's factor influence in every company which did auditor switching likes management changes, audit fee, auditor's opinion, KAP size and size of public accountant firm. Object in this research uses retail company that listed on The Stock Exchange in the period 2011-2014 with observations of the financial statements and audit reports. Analysis method of this research used program SPSS 21.0. and the results of this research showed that only fee audit had influence as positive in auditor swithing.

Keyword: Auditor Switching, management changes, audit fee, auditor's opinion, KAP size and size of public accountant firm.

I. PENDAHULUAN

Independensi menjadi kunci yang sangat utama bagi seorang akuntan publik, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Sikap independensi bagi seorang auditor sangatlah di butuhkan pada saat seorang auditor saat sedang menjalankan tugas pengauditan karena itu akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan kliennya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengutipan dalam tulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mayangsari (2003) yaitu independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Dimana yang dimaksud dengan independensi dalam kenyataan ialah independen dalam diri auditor yaitu, kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur dan objektif dalam melakukan penguasaan audit. Sedangkan independensi dalam penampilan ialah independen yang di pandang dari pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang di audit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya.

Flint (1988) dalam Nasser *et al.* (2006) mempunyai pendapat bahwa independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka. Salah satu ancaman seperti itu adalah *audit tenure*. Flint berpendapat bahwa *audit tenure* yang panjang dapat menyebabkan auditor mengembangkan “hubungan nyaman” serta kesetiaan yang kuat atau hubungan emosional dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam.

Dengan adanya kasus manipulasi keuangan dan demi menjaga sikap independensi para auditor, pada tahun 2002 maka dibuatlah aturan mengenai rotasi audit seperti *Sarbanes Oxley Act* yang akhirnya di di terapkan juga hampir di seluruh negara. Dimana pesan ini di gunakan untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib. Di Indonesia juga di lakukan hal yang sama, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”.

Wirjolukito (2006) mengemukakan dua konsep yang memicu terjadinya auditor, yaitu perubahan dalam lingkungan klien dan adanya kecenderungan manajer mencari auditor baru yang lunak apabila yakin bahwa reputasi mereka tercemar atau apabila terjadi keterpurukan secara finansial. Perusahaan cenderung untuk mengganti auditor jika mereka tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh auditor atau memiliki perselisihan dengan auditor (Martini,2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pergantian manajemen, *feel audit*, opini audit, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh pada *auditor switching* terhadap perusahaan retail di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014.

II. TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Teori Agensi

Teori Agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agent. Teori Agensi mendiskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus bertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham (Jesen dan Meckling, 1976:5).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.2 Auditor Switching

Auditor Switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP adalah faktor klien; kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan dari faktor auditor : *fee* audit dan kualitas audit (Mardiyah 2002).

2.3 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauannya sendiri (Anthony dan Govindarajan, 2002). Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan memungkinkan manajemen baru untuk memilih auditor yang memiliki hubungan baik dan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat dihormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka.

Ha₁: Pergantian Manajemen cenderung berpengaruh negatif pada *Auditor Switching*.

2.4 Fee Audit

Auditor dalam menjalankan tugasnya menerima *fee* dari kliennya, dan mereka berpihak pada kliennya. Besar *fee* seorang auditor dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Terdapat beberapa cara dalam menentukan penetapan *fee* audit diantaranya: *per diem basis*, *flat kontrak basis* dan *maximum fee basis* (Halim 2008:36). Saat *fee* audit melampaui batas toleransi yang ditetapkan perusahaan, perusahaan akan mencari auditor dengan penawaran *fee* audit yang lebih rendah meskipun mereka harus melepas auditor yang biasanya perusahaan gunakan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan itu sendiri.

Ha₂: *Fee* Audit cenderung berpengaruh positif pada *Auditor Switching*.

2.5 Opini Audit

Dalam SPAP 2011 dijelaskan bahwa tujuan audit adalah untuk memberikan dasar memadai untuk menyatakan suatu pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, sedangkan dalam pekerjaan non attestasi tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan pendapat akuntan. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting dalam proses audit karena opini merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya (Arens *et. al.*, 2004:27).

Ha₃: Opini Audit cenderung berpengaruh negatif pada *Auditor Switching*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.6 Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kualitas audit yang dilaksanakan oleh akuntan public dapat dinilai dari ukuran KAP yang melaksanakan proses audit. KAP *Big 4* dianggap melaksanakan proses audit dengan lebih berkualitas jika dibandingkan dengan KAP *Non Big 4*. Hal ini dikarenakan KAP *Big 4* mempunyai lebih banyak klien yang membuatnya lebih banyak dipercaya dan adanya reputasi yang baik oleh masyarakat hal itulah yang menyebabkan KAP *Big 4* akan melakukan audit lebih berhati-hati.

Ha₄: Ukuran Kantor Akuntan Publik cenderung berpengaruh negatif pada *Auditor Switching*.

2.7 Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran utang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat.

Ha₅: Ukuran Perusahaan Klien cenderung berpengaruh negatif pada *Auditor Switching*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan retail pada periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengumpulan data (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan retail yang terdaftar di BEI dan ICMD pada tahun 2011-2014.
2. Perusahaan retail yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama CEO, opini audit yang diberikan auditor, total aset, total hutang, total ekuitas, *fee* audit dan nama KAP.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit.

Berdasarkan kriteria ini maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 31 perusahaan.



Tabel 1
Proses Seleksi Sample dengan Kriteria

Jumlah perusahaan yang listing di BEI tahun 2011 – 2014	31
Perusahaan yang tidak memiliki data secara lengkap selama tahun 2011-2014	15
Perusahaan yang memiliki data secara lengkap selama tahun 2011 – 2014	16
Jumlah perusahaan sampel	16
Jumlah pengamatan (tahun)	4
Jumlah sampel total selama periode penelitian	64

3.2 Variabel dan Pengukurannya

a. Variabel Terikat / Dependen.

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang di pengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependend yang digunakan adalah *Auditor Switching*. *Auditor Switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien karena adanya beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari klien maupun faktor yang berasal dari auditor itu sendiri.

b. Variabel Bebas / Independen.

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, bahkan sebaliknya yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen / terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Pergantian Manajemen

Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

2) *Fee* Audit

Variabel *fee* audit menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan *change class* dari KAP *Big 4* ke *Non Big 4* maka di berikan nilai 1. Apabila klien melakukan pergantian KAP dari *Big 4* ke KAP *Big 4* lainnya atau dari KAP *Big 4* ke KAP *Non Big 4* diberikan nilai 0.



3) Opini Audit.

Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0.

4) Ukuran Kantor Akuntan Publik

Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4*, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*, maka diberikan nilai 0.

5) Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai aktiva aktif relative stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, *fee* audit, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan asuransi. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SWITCH = \beta_0 + \beta_1 CEO + \beta_2 FEE + \beta_3 OPINI + \beta_4 UKURAN + \beta_5 + e$$

Dimana:

- SWITCH = Auditor Switching
- Bo = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Arah Regresi
- CEO = Pergantian Manajemen
- FEE = *Fee* Audit
- OPINI = Opini Audit
- UKURAN = Ukuran KAP
- lnTA = Ukuran Perusahaan klien
- e = *Error* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

4.1 Uji Analisis Deskriptif

Hasil analisis menggunakan statistic deskriptif terhadap *auditor switching* (SWITCH) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata 0,62 dan standard deviasi 0,487. Hasil analisis pergantian manajemen (CEO) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,42 dan standard deviasi sebesar 0,495. Hasil analisis terhadap *fee* audit (FEE) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,64 dan standard deviasi sebesar 0,483. Hasil analisis opini audit (OPINI) menunjukkan hasil minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,53 dan standard deviasi sebesar 0,501. Hasil analisis ukuran KAP (UKURAN) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,63 dan standard deviasi sebesar 0,485. Hasil analisis ukuran perusahaan klien (LnTA) menunjukkan nilai minimum sebesar 7,61 nilai maksimal sebesar 16,64 dengan rata-rata sebesar 13,5999 dan standar deviasi sebesar 2,20788. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tersebut cukup baik, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standard deviasinya mengidentifikasi bahwa skala pengukuran nominal, rata-rata dan standard deviasi tidak tepat digunakan sebagai alat analisis kualitas data.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mode	Std. Deviation
SWITCH	124	0	1	1	.487
CEO	124	0	1	0	.495
FEE	124	0	1	1	.483
OPINI	124	0	1	1	.501
UKURAN	124	0	1	1	.485
LnTA	124	7.61	16.64	9.07	2.20788
Valid N (listwise)	124				

4.2 Hasil Uji Keseluruhan Model

Setelah dimasukan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 97,880 dimana nilai -2LL awal sebesar 164,570.. Penurunan *Likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan hasil data. Berikut datanya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3
Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration	-2 Log likelihood
1	101.577
2	98.036
Step 1 3	97.880
4	97.880
5	97.880

4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R. Square* adalah sebesar 0,432 yang berarti variabelitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 58,7%, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian, seperti opini *going concern*, *financial distress* dan pertumbuhan perusahaan.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	142.269 ^a	.432	.587

4.4 Hasil Uji Kelayakan Regresi

Pengujian ini menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 4,579 dengan signifikan (ρ) sebesar 0,801. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Tabel 5
Hasil Uji Kelayakan Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,579	8	.801



4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas untuk melihat besar korelasi antar variabel independen. Hasil table 4.6 menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antara variabel yang nilainya lebih besar dari 0,8 maka tidak ada gejala multikolinieritas yang serius antar variabel bebas.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

		Correlation Matrix					
		Constant	CEO	FEE	OPINI	UKURAN	LnTA
Step 1	Constant	1.000	-.008	-.085	-.117	-.327	-.928
	CEO	-.008	1.000	-.263	-.077	.042	-.094
	FEE	-.085	-.263	1.000	.026	.074	-.082
	OPINI	-.117	-.077	.026	1.000	.137	-.063
	UKURAN	-.327	.042	.074	.137	1.000	.104
	LnTA	-.928	-.094	-.082	-.063	.104	1.000

4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP sebesar 89,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat 69 perusahaan (89,6%) yang diprediksi akan melakukan *auditor switching*. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP adalah sebesar 78,7% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 37 perusahaan (78,7%) yang diprediksi tidak melakukan *auditor switching*. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 85,5%.

Tabel 7
Hasil uji Matriks Klasifikasi

		Classification Table ^a			
		Observed	Predicted		Percentage Correct
			SWITCH		
			0	1	
Step 1	SWITCH 0		37	10	78.7
	SWITCH 1		8	69	89.6
Overall Percentage					85.5

a. The cut value is .500

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.7 Hasil Uji Regresi Logistik

Hasil pegujian terhadap koefisien regresi logistic menghasilkan model berikut:



$$\text{SWITCH} = -0,723 - 0,943\text{CEO} + 3,597\text{FEE} - 0,328\text{OPINI} + 0,320\text{UKURAN} - 0,061\text{LnTA}$$

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Ket
CEO	-.934	.549	2.898	1	.089	Non Sig
FEE	3.597	.551	42.603	1	.000	Signifikan
OPINI	.328	.529	.385	1	.535	Non Sig
UKURAN	.320	.541	.349	1	.554	Non Sig
LnTA	-.061	.118	.269	1	.604	Non Sig
Constant	-.723	1.702	.181	1	.671	

B. PEMBAHASAN

4.1.1 Pengaruh Pergantian Manajemen pada Auditor Switching

Variabel pergantian manajemen menunjukkan koefisien negative sebesar 0,934 dengan tingkat signifikam (ρ) sebesar 0,089. Karena tingkat signifikan (ρ) lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis pertama tidak berhasil didukung. Pergantian Manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian perusahaan, sehingga auditor lama tetap digunakan oleh perusahaan.

4.1.2 Pengaruh Fee Audit pada Auditor Switching

Variabel *Fee Audit* menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 3,597 dengan tingkat signifikan (ρ) sebesar 0,000 lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikan (ρ) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap *audit switching*. Pembayaran *fee* audit yang mahal pada beberapa kondisi tertentu tidak membebani perusahaan retail, sehingga tidak terbukti *fee audit* mempengaruhi pergantian KAP di Indonesia.

4.1.3 Pengaruh Opini Audit pada Auditor Switching

Variabel opini audit menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0,328 dengan tingkat signifikan (ρ) sebesar 0,535 lebih besar dari $\alpha = 5\%$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Step 1^a

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil pengujian yang gagal menemukan adanya pengaruh signifikan diduga disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini *unqualified*.

4.1.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada *Auditor Switching*

Variabel KAP menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,320 dengan tingkat signifikan (p) 0,554 dimana lebih besar dari $\alpha = 5\%$, ini membuktikan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi adanya *audit switching*. klien-klien dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong *Big 4*, sedangkan emiten dengan total aset besar tetap memilih KAP *Big 4* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya.

4.1.5 Ukuran Perusahaan Klien pada *Auditor Switching*

Variabel $\ln TA$ menunjukkan koefisien regresi negative sebesar 0,061 dengan tingkat signifikan (p) sebesar 0,604 lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap pergantian KAP. Dalam penelitian ini, koefisien regresi ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh negatif terhadap *auditor switching* dimana klien yang total asetnya kecil lebih sering untuk melakukan *auditor switching*, sedangkan perusahaan klien yang lebih besar cenderung untuk tidak melakukan *auditor switching* dibandingkan dengan klien yang lebih kecil dikarenakan klien menganggap bahwa mereka akan mengeluarkan biaya awal untuk proses audit yang lebih besar jika terlalu sering melakukan *auditor switching*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari lima variabel yang digunakan hanya variabel *Fee Audit* yang terbukti positif cenderung melakukan auditor switching.

5.2 Saran

1. Untuk investor, sebaiknya lebih memperhatikan perusahaan yang melakukan *auditor switching* yang dilakukan secara *voluntary* dan bukan *mandatory*.
2. Untuk KAP, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas perusahaannya agar jasa audit tidak dilakukan oleh perusahaan yang sedang menjadi klien.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sample penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lainnya seperti *financial distress*, pergantian komite audit, kepemilikan publik, pertumbuhan perusahaan dan sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi pergantian KAP untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* di Indonesia.



Daftar Pustaka

- Arens, Alyian A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Jusuf, Abadi, Amir (2011), *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*, Jilid II, Terjemahan oleh Dr. Elisabeth Tri Aryani, S.E.,Ak., M.Si., Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Chadegan, Arezoo Aghaei, Zakiah Muhammaddun Mohamed, Azam Jari (2011), *The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange*, International Research Journal of Finance and Economics.
- Jensen, M.C. dan W. H. Meckling. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Capital Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 1976.
- Kadir, M.N. 1994. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mardiyah, A.A (2002). *Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan Dengan Model Kontinjensi RPA*. Seminar Nasional Akuntansi V. Semarang.
- Mayangsari, S. (2003). *Pengaruh Kualitas Audit, Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Nasser, Abdul and Emelin Abdul Wahid, 2006, *Auditor-Client Relationship ; the case of audit tenure and auditor swiching in Malaysia*. Managerial Auditing Journal, Vol 21, No 7.
- Wibowo, Arie dan Hilda Rossieta. (2009). *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark*. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.
- Wirjolukito, Aruna. (2006), *Fenomena Pemilihan Auditor pada Proses Penawaran Umum Perdana dengan Faktor Fundamental sebagai Elemen Pengendali*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Februari, hal 1-12.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie